

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
MATAKULIAH : Profesi Pendidikan
KODE MATAKULIAH : MPK8909
SKS : 2/2
SEMESTER : 2 (Genap)
MATAKULIAH PRASYARAT :
DOSEN PENGAMPU : Dr. Iwan Kuswandi, M.Pd.I
HP/Email : 085104113271/kuswandisumenep87@gmail.com

Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir yang direncanakan	INDIKATOR	MATERI POKOK	Bentuk pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)
1	2	3	4	5
1	Mahasiswa memahami Pengertian dan syarat profesi keguruan, dan kode etik guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah mengikuti kuliah mahasiswa memahami Pengertian dan syarat profesi keguruan 2. Mahasiswa dapat menyebutkan definisi syarat profesi keguruan 3. Mahasiswa mampu menerangkan bagaimana penetapan kode etik 4. Mahasiswa mampu menjelaskan sanksi pelanggaran kode 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Profesi 2. Syarat-syarat profesi 3. Profesi keguruan 4. Syarat-syarat profesi keguruan 5. Penetapan kode etik 6. Sanksi pelanggaran kode etik 7. Kode etik guru indonesia 	Ceramah, diskusi dan tanya jawab

		etik 5. Mahasiswa mampu menjelaskan kode etik guru indonesia		
2	Mahasiswa memahami Organisasi profesi keguruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Organisasi Profesi Keguruan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Organisasi Profesi Keguruan 3. Mahasiswa mampu menerangkan Tujuan Organisasi Profesi Keguruan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Jenis-jenis Organisasi Profesi Keguruan yang Ada di Indonesia 5. Mahasiswa mampu menjelaskan Ruang Lingkup Organisasi Profesi Keguruan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakikat Organisasi Profesi Keguruan 2. Fungsi Organisasi Profesi Keguruan 3. Tujuan Organisasi Profesi Keguruan 4. Jenis-jenis Organisasi Profesi Keguruan yang Ada di Indonesia 5. Ruang Lingkup Organisasi Profesi Keguruan 	Demonstrasi dan diskusi
3	Mahasiswa memahami Sasaran sikap profesional dan Pengembangan sikap profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu Menjelaskan sikap professional guru 2. Mahasiswa mampu menjelaskan sasaran sikap profesional 3. Mahasiswa dapat menjelaskan pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Sikap Profesional Guru 2. Pengertian Kinerja Profesional Guru 3. Sasaran Sikap Profesional Guru 4. Pengembangan Sikap Profesional 	Demonstrasi dan diskusi

		<p>sikap profesional</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa dapat menjelaskan kinerja profesional guru 5. Mahasiswa dapat menjelaskan peningkatan kinerja profesional guru 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kinerja profesional guru 6. Peningkatan Kinerja Profesional Guru 	
4	Mahasiswa memahami ruang lingkup manajemen pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup pendidikan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi manajemen pendidikan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen Pendidikan pasca otonomi daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ruang lingkup pendidikan 2. fungsi manajemen pendidikan 3. manajemen Pendidikan pasca otonomi daerah 	Demonstrasi dan diskusi
5	Mahasiswa mampu memahami manajemen kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Unsur-unsur atau Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Unsur-unsur atau Komponen Kurikulum 2013 (K13) 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Asas Pengembangan Kurikulum 5. Mahasiswa mampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unsur-unsur atau Komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2. Unsur-unsur atau Komponen Kurikulum 2013 (K13) 3. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum 4. Asas Pengembangan Kurikulum 5. Manajemen atau Pengelolaan Kurikulum 	Demonstrasi dan diskusi

		menjelaskan Manajemen atau Pengelolaan Kurikulum		
6	Mahasiswa mampu memahami manajemen kesiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Penerimaan Siswa Baru 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pembinaan Siswa 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Peran Guru dalam Manajemen Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan Siswa Baru 2. Pembinaan Siswa 3. Peran Guru dalam Manajemen Kesiswaan 	Demonstrasi dan diskusi
7	UTS	4.	4.	Tes Tulis
8	Mahasiswa mampu memahami manajemen sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Standar Sarana dan Prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan 2. Standar Sarana dan Prasarana 	Demonstrasi dan diskusi
9	Mahasiswa mampu memahami manajemen keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip Pengelolaan Keuangan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Pelaporan dan Pertanggungjawaban 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip Pengelolaan Keuangan 2. Pelaporan dan Pertanggungjawaban 	Demonstrasi dan diskusi
10-11	Mahasiswa mampu memahami manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUSEMAS) 2. Mahasiswa mampu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUSEMAS) 2. Komite Sekolah 	Demonstrasi dan diskusi

		menjelaskan Komite Sekolah 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUSEMAS)	3. Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUSEMAS)	
12-13	Mahasiswa mampu memahami manajemen tenaga kependidikan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Tugas Tenaga Kependidikan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Standar dan Tenaga Kependidikan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Ruang Lingkup Manajemen Tenaga Kependidikan	4. Tugas Tenaga Kependidikan 5. Standar dan Tenaga Kependidikan 6. Ruang Lingkup Manajemen Tenaga Kependidikan	Demonstrasi dan diskusi
14	Mahasiswa mampu memahami supervisi pendidikan	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Tujuan Supervisi Pendidikan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Supervisi Pendidikan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan 4. Mahasiswa mampu menjelaskan Teknik Supervisi Pendidikan	5. Tujuan Supervisi Pendidikan 6. Fungsi Supervisi Pendidikan 7. Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan 8. Teknik Supervisi Pendidikan	Demonstrasi dan diskusi
15	Mahasiswa mampu memahami bimbingan konseling	1. Mahasiswa mampu menjelaskan Fungsi Bimbingan Konseling 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Prinsip-prinsip	4. Fungsi Bimbingan Konseling 5. Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling 6. Kekeliruan dalam	Demonstrasi dan diskusi

		Bimbingan Konseling 3. Mahasiswa mampu menjelaskan Kekeliruan dalam Menafsirkan Arti Bimbingan	Menafsirkan Arti Bimbingan	
16	UAS			Tes Tulis

REFERENSI:

1. Atiek Sismiati, Rugaiyah. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
2. Aqib, Zainal. (2010). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Percetakan Insan Cendekia.
3. B. Uno, Hamzah. (2011). *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
4. Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
5. Hasil Kongres XX PGRI di Palembang Tahun 2008.
6. Hasil Kongres XI ABKIN di Surabaya Tahun 2009.
7. Mulyasa, E. (2012). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Mulyasa, E. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
9. Mutrofin. (2007). *Otokritik Pendidikan: Gagasan-gagasan Evaluatif*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
10. Nandika, Dodi. (2010). Kata Pengantar. Dalam Oding Supriadi. *Rahasia Sukses Kepala Sekolah*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
11. Soetjipto, Raflis Kosasi. (1999). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
12. Supriadi, Oding. (2011). *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
13. Usman, Moh. Uzer. (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.